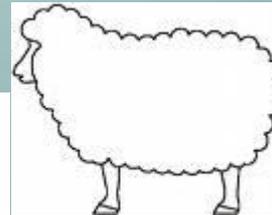


MANAJEMEN PEMELIHARAAN



PERKANDANGAN



KANDANG

**TERNAK LEBIH
NYAMAN**

**MEMUDAHKAN
TATALAKSANA
PEMELIHARAAN**

LEBIH EFISIEN

KANDANG

```
graph TD; A[KANDANG] --> B["- KONTRUKSI KANDANG SESUAI<br/>- MANAJEMEN KESEHATAN BAIK"]; A --> C["- KONTRUKSI KANDANG TIDAK SESUAI<br/>- MANAJEMEN KESEHATAN KURANG BAIK"]; B --> D["• PERTAMBAHAN BB LEBIH TINGGI<br/>• TINGKAT MORTALITAS LEBIH RENDAH<br/>• PROD. WOOL LEBIH BANYAK (DOMBA)"]; C --> E["-PERTAMBAHAN BOBOT RENDAH<br/>-TINGKAT MORTALITAS TINGGI"]; D --> F[PRODUKTIVITAS TINGGI]; E --> G[PRODUKTIVITAS RENDAH];
```

- KONTRUKSI KANDANG SESUAI
- MANAJEMEN KESEHATAN BAIK

- PERTAMBAHAN BB LEBIH TINGGI
- TINGKAT MORTALITAS LEBIH RENDAH
- PROD. WOOL LEBIH BANYAK (DOMBA)

**PRODUKTIVITAS
TINGGI**

- KONTRUKSI KANDANG TIDAK SESUAI
- MANAJEMEN KESEHATAN KURANG BAIK

- PERTAMBAHAN BOBOT RENDAH
- TINGKAT MORTALITAS TINGGI

**PRODUKTIVITAS
RENDAH**

FUNGSI KANDANG

- Melindungi ternak dari faktor lingkungan yang merugikan (predator, temperatur, kelembaban, dll.)
- Menjaga kenyamanan ternak
- Menghemat tempat
- Memudahkan tatalaksana pemeliharaan

Syarat untuk mendirikan kandang :

- Pilih lahan yang kering dan tidak tergenang air
- Untuk memudahkan pengawasan tempatkan kandang dekat rumah peternak/penjaga
- Jarak kandang agak jauh dari perumahan atau sumber air
- Cukup mendapat sinar matahari pagi secara merata dan udara segar
- Harus terlindung dari angin langsung
- Sebaiknya kandang dibuat menghadap ke arah Timur

Bahan yang digunakan untuk kandang :

- **Pilih bahan yang murah tapi cukup kuat**
- **Gunakan bahan yang mudah dicari dan banyak terdapat dilokasi peternakan**
- **Jangan menggunakan bahan yang mudah lapuk agar dapat dipakai untuk jangka waktu yang cukup lama**

MODEL KANDANG



KANDANG PANGGUNG

KELEBIHANNYA

- kandang relatif lebih bersih
- kebersihan kandang lebih terjamin
- lantai kandang lebih kering dan tidak becek
- dapat menekan perkembangan parasit, mikro organisme, jamur

■ KEKURANGANNYA

- biaya pembangunan relatif mahal
- resiko kecelakaan lebih besar
- kandang memikul beban berat dari ternak yang di atasnya

KANDANG LANTAI TANAH

- **KELEBIHANNYA :**
- **biaya lebih murah**
- **kontruksi lebih sederhana**
- **resiko kecelakaan dapat dihindari**
- **tidak memikul beban berat dari ternak**

- **KELEMAHANNYA :**
- **kebersihan kurang terjamin**
- **lantai sering becek dan lembab**
- **kesehatan ternak kurang terjamin**
- **parasit, jamur serta mikro organisme lain berkembang dengan baik**

**MODEL RUANGAN
KANDANG**

```
graph TD; A[MODEL RUANGAN KANDANG] --> B[RUANGAN KANDANG TANPA GANG (ALLEY)]; A --> C[RUANGAN KANDANG DENGAN GANG (ALLEY)];
```

**RUANGAN KANDANG
TANPA GANG
(ALLEY)**

**RUANGAN KANDANG
DENGAN GANG
(ALLEY)**

Ruangan kandang tanpa gang (*alley*)

1. Kandang dengan satu pintu keluar

- Untuk keluar masuknya ternak, tiap ruangan satu sama lain dihubungkan dengan pintu yang dibuat pada dinding sekat.
- Model ini kelemahannya lebih sulit dalam mengatur keluar masuknya ternak

2. Tiap ruangan dilengkapi satu pintu keluar

- Kelemahan model ini yaitu tiap pintu harus dilengkapi tangga
- Kurang praktis, terutama pada waktu membersihkannya

RUANGAN KANDANG DENGAN GANG (ALLEY)

1. Gang dibuat ditengah dengan ruangan di kiri dan kanan (*central alley*)
2. Gang (alley) ditempatkan pada salah satu sisi kandang (*side alley*)



Keuntungan kandang ini :

Pintu keluar kandang cukup satu

Keluar masuk ternak lebih mudah diatur

Memudahkan dalam membersihkan kandang

Jika mendesak gang dapat difungsikan sebagai kandang

Tipe kandang dibagi menjadi :

- **Kandang koloni**
- **Kandang individu**



Ukuran luas kandang tergantung pada besarnya ternak domba/kambing

Domba		Kambing**)	
Katagori	Luas m²	Katagori	Luas m²
Jantan dewasa	1 – 1,50	Jantan dewasa	2,8
Betina dewasa	1,20	Betina bunting	1,9
Induk menyusui	1,0*)	Betina tdk bunting	1,5
Jantan/betina muda 7 – 12 bulan	0,75	Anak	0,3
Sapihan 3 – 7 bulan	0,5		

Keterangan :

***) ditambah 0,5m² untuk setiap anak**

****) Devendra and McLeroy (1982)**

KONTRUKSI KANDANG

■ 1. Atap



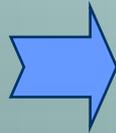
- Genteng
- Asbes
- Seng
- Rumbia
- Ijuk

■ 2. Dinding



- Kayu
- Bambu
- Asbes
- Seng

■ 3. Lantai



- Kayu
- Bambu
- Tanah
- Beton



Kayu dan bambu digunakan terutama pada lantai Panggung, harus memiliki Celah (slat), ukuran slat $\pm 2\text{cm}$

PERLENGKAPAN KANDANG

1. Tempat pakan

Kebutuhan minimum panjang bak pakan :

- domba dewasa **40 – 50 cm/ekor**
- anak domba umur **4 bulan 20 – 25 cm/ekor**
- domba umur **> 4 bulan - < 1 tahun 30 -35 cm/ekor**

2. Tempat minum

Dapat berupa ember, drum, atau dibuat dari kayu, beton, pipa pralon, bambu, sesuai dengan kebutuhan dan dana yang tersedia.

3. Kolam *dipping*

4. Tempat umbaran

5. Gudang pakan

6. Gudang peralatan

7. Penampungan kotoran

Penyekatan kandang

Ruangan kandang perlu disekat-sekat menjadi beberapa bagian.

Manfaat penyekatan ialah untuk memisahkan ternak berdasarkan status fisiologi sehingga :

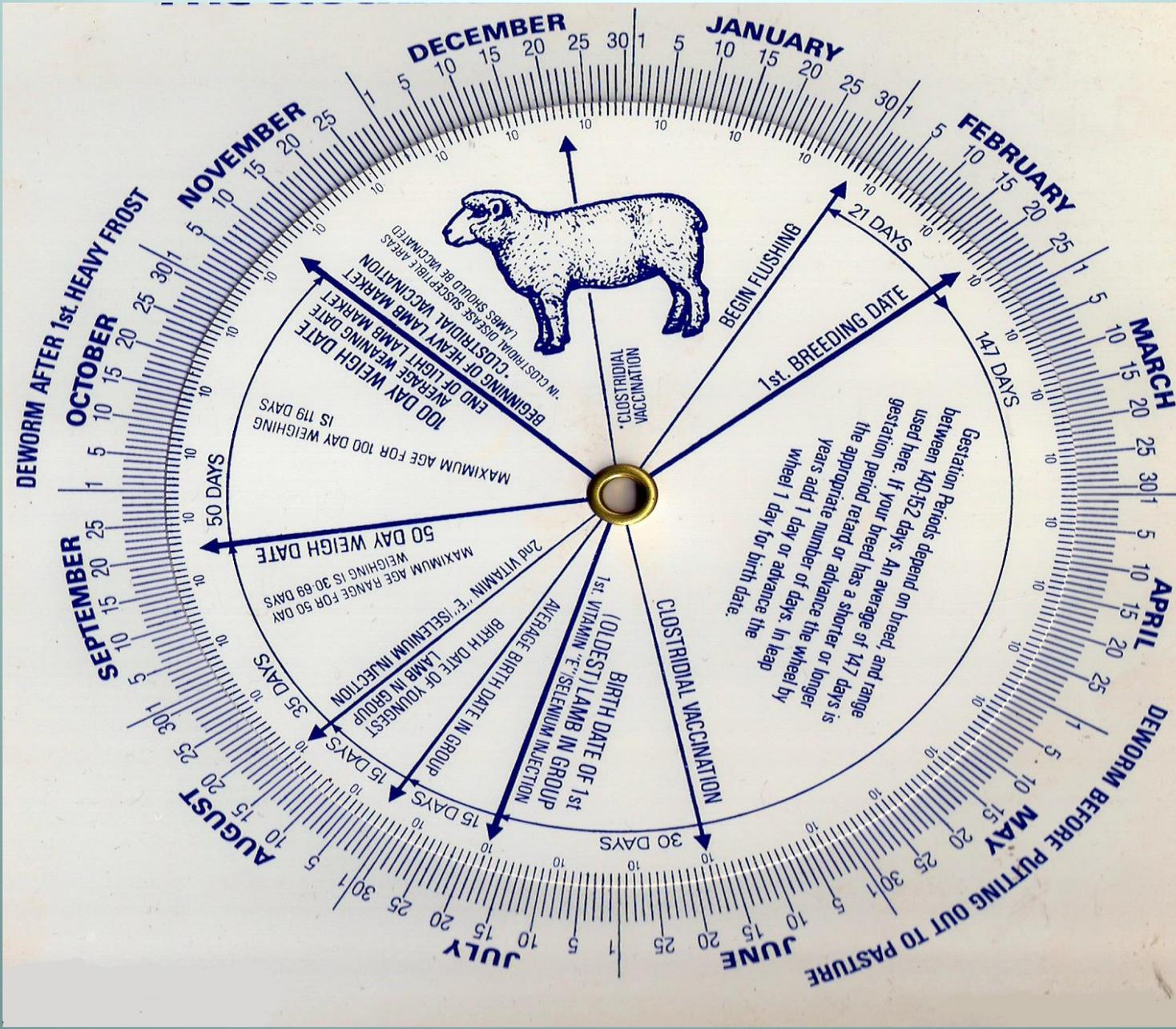
- Memudahkan dalam mengatur pemberian pakan menurut kebutuhan**
- Memudahkan dalam manajemen reproduksi (kawin, melahirkan, menyusui)**
- Menghindari perkawinan sebelum waktunya**
- Ternak jantan tidak saling mengganggu**
- Memudahkan dalam penyapihan**
- Ternak sakit dapat terisolir**

Catatan : Sekat kandang sebaiknya bisa digeser(tidak permanen) agar mudah mengatur luas ruangan sesuai dengan kebutuhan

Pemeliharaan Betina Dewasa, Induk Bunting dan Menyusui

1. Betina dewasa

- 2 minggu sebelum dan setelah dikawinkan perlu dilakukan *flushing* (peningkatan kualitas pakan)
- waktu yang tepat untuk mengawinkan yaitu 12 – 18 jam setelah tanda-tanda berahi pertama tampak



2. Betina Bunting

- Ditempatkan dalam kandang khusus**
- Menjaga kebersihan kandang**
- 6 minggu menjelang kelahiran dan setelah kelahiran kualitas pakan harus ditingkatkan**

3. Induk Menyusui

- Setelah anak lahir, akan segera menyusui pada induknya, jika terjadi kesulitan maka harus dibantu
- Anak yang tidak memiliki induk dapat disusukan pada induk yang lain, atau diberi susu pengganti/ *milk replacer*
- Induk yang memiliki 3 anak atau lebih dapat dibantu dengan memberikan susu buatan (pengganti)

MANAGEMENT INDUK

Faktor-faktor yang sangat penting :

- Laju Reproduksi induk
- Laju pertumbuhan anak sampai disapih
- Efisiensi pakan

Untuk mengukur tingkat laju reproduksi dapat dilihat dari :

1. Lambing Rate

Jumlah anak yang lahir dari induk yang bunting dikali 100%

2. Reproductive Rate /Laju reproduksi

Jumlah anak yang disapih per induk produktif per tahun

Reproductive rate dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut menurut (Gatenby, 1986) sebagai berikut :

$$RR = S \frac{(1 - M)}{I}$$

Sedangkan untuk menentukan jumlah anak lepas sapih yang dihasilkan dari setiap ekor ternak yang dipelihara setiap tahun dapat dihitung dengan rumus :

$$RR' = S \frac{(1 - M) P}{I}$$

Dimana :

S = Jumlah anak sekelahiran

M = Tingkat mortalitas

I = Lambing Interval (dalam tahun)

P = Jumlah populasi induk produktif

Reproductive rate  **Lamb crop/ Kid crop**

Contoh soal :

Diketahui jumlah anak sekelahiran 1,6, tingkat mortalitas 15% pertahun, lambing interval 9 bulan, jumlah populasi betina produktif 55%. Ditanyakan berapa ekor anak lepas sapih yang dapat dihasilkan oleh seekor induk, dan berapa anak lepas sapih yang dapat dihasilkan setiap tahunnya bila populasi ternak domba yang dipelihara 3000 ekor?

$$RR = \frac{1,6 (1 - 0,15)}{0,75}$$

Jawaban :

$$1. \quad RR = \frac{1,6 (1 - 0,15)}{0,75}$$

1,8/ekor/tahun

$$2. \quad RR' = \frac{1,6 (1 - 0,15) 0,55}{0,75}$$

= 1/ekor/tahun

= 3.000 ekor/tahun

KARTU CATATAN PRODUKSI

- Kartu catatan produksi yaitu kartu yang mencatat data produksi individu ternak, berisi data tanggal kawin, melahirkan, berat lahir anak, jumlah anak, jenis kelamin anak, nama induk, nama bapak, nama pejantan, pertumbuhan anak (pbb), dan sebagainya.
- Mencatat ciri - ciri ternak
- Memudahkan dalam seleksi, terutama dalam memilih bibit
- Memudahkan dalam manajemen reproduksi, sehingga efisiensi reproduksi dapat dicapai secara optimum
- Dapat mengetahui bobot badan ternak dengan mudah
- Dengan adanya catatan produksi memudahkan dalam melakukan *culling*

DEPAN

NAMA PERUSAHAAN

TAHUN KARTU CATATAN PRODUKSI

No ternak :					
Jenis kelamin :					
Tgl lahir :					
No induk :					
No pejantan :					
Telinga :					
Tipe kelahiran					
Bulan	bobot	badan	Kawin		Ket
Jan	Tgl	Kg	Tgl	No Pjntn	
Feb					
Maret					
Apr					
Mei					
Jun					
Jul					
Agst					
Sept					
Okt					
Nov					
Des					

BELAKANG

BERANAK

	LAHIR			SAPIH		
Tgl	Jenis Kelamin	No anak	Bobot Kg	tgl	No anak	bobot Kg

CATATAN

Tgl	Keterangan (mati/jual/potong)

Catatan : Bila terjadi sesuatu pada ternak, baik disengaja ataupun tidak, dicatat pada kolom keterangan

PEMELIHARAAN ANAK SEBELUM DISAPIH

(Pre Weaning)

Anak dibiarkan bersama induknya sampai umur sapih (\pm umur 3 bulan – 5 bulan)

pada periode ini dilakukan kegiatan a.l. :

- penandaan (*marking*)**
- kastrasi (umur 1 – 2 minggu)**
- *docking* (2 minggu)**

*** Kastrasi dilakukan untuk :**

- mempercepat pertumbuhan**
- memperbaiki kualitas karkas (daging menjadi lebih berlemak)**
- mengurangi sifat agresif dari ternak jantan**

*** *Docking* bertujuan untuk menjaga kebersihan ternak terutama domba penghasil wool**

Pemeliharaan Anak Lepas sapih (*Growing*)

- **Pada saat penyapihan secara bersamaan dapat dilakukan pula seleksi dan culling**
- **Pakan yang diberikan harus berkualitas baik agar laju pertumbuhan tinggi**
- **Pemeliharaan pada periode ini dibagi menjadi :**
 - 1. Pemeliharaan ternak bakalan**
 - 2. Pemeliharaan ternak pengganti (untuk pejantan dan betina)**

TATALAKSANA PEMBERIAN PAKAN

- **Digembalakan (*grazing*)**
Cara pengelolaan ini lebih umum dipergunakan untuk ternak domba dibandingkan kambing, karena domba mempunyai insting bergerombol yang lebih kuat. Penggembalaan terbagi menjadi P. Kontinyu dan P. Rotasi
- ***Cut and Carry***
Pemberian pakan dimana hijauan pakan ternak, dicari dan dibawa oleh peternak, umumnya dilakukan pada ternak dengan sistem dikandangkan

P. KONTINYU

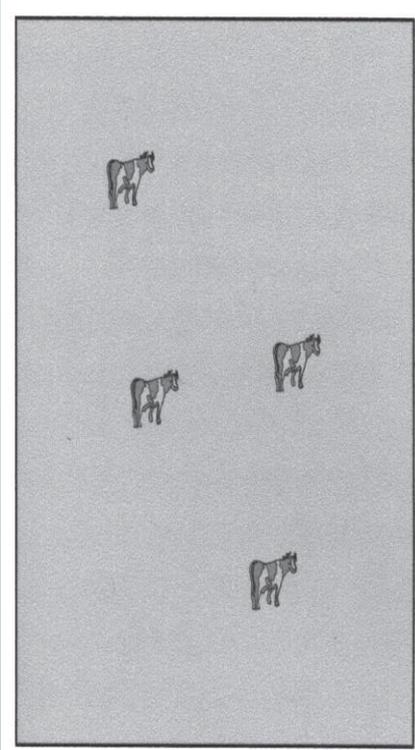
- EKSTENSIF/PP ALAM**
- PASTURE TUNGGAL**
- TIDAK ADA INTERVAL WAKTU**
- PROD. PASTURE RENDAH**
- PRODUKSI DAGING KURANG BAIK**

P. ROTASI

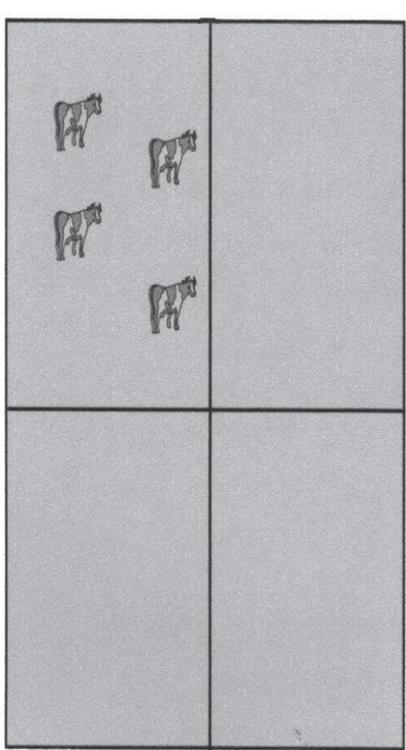
- INTENSIF**
- BERPETAK-PETAK**
- ADA INTERVAL**
- ANTAR PETAK**
- PROD. PASTURE TINGGI**
- PRODUKSI DAGING BAIK**

CARA PENGGEMBALAAN TERNAK DI PP

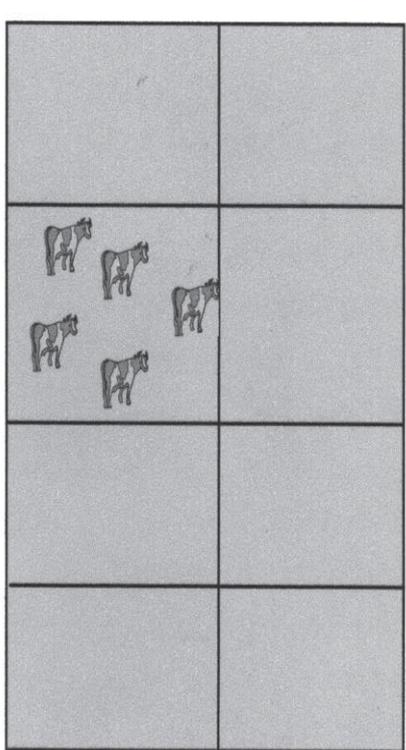
- **EKSTENSIF, TERNAK DIGEMBALAKAN SECARA BEBAS, MEMILIH HIJAUAN YG DISUKAI TANPA ROTASI.**
- **SEMI EKSTENSIF, TERNAK DIGEMBALAKAN SECARA BEBAS PADA PASTURE YG LUAS, TELAH ADA ROTASI TAPI PEMILIHAN HIJAUAN MASIH BEBAS.**
- **INTENSIF, DIGEMBALAKAN DI DAERAH TERBATAS YG DIBAGI MENJADI PETAK2 TERBATAS, PEMILIHAN HIJAUAN TERBATAS, ROTASI DIPERKETAT, TIAP HARI ATAU BEBERAPA HARI SEKALI BERPINDAH PETAK.**



Ekstensif



Semi ekstensif

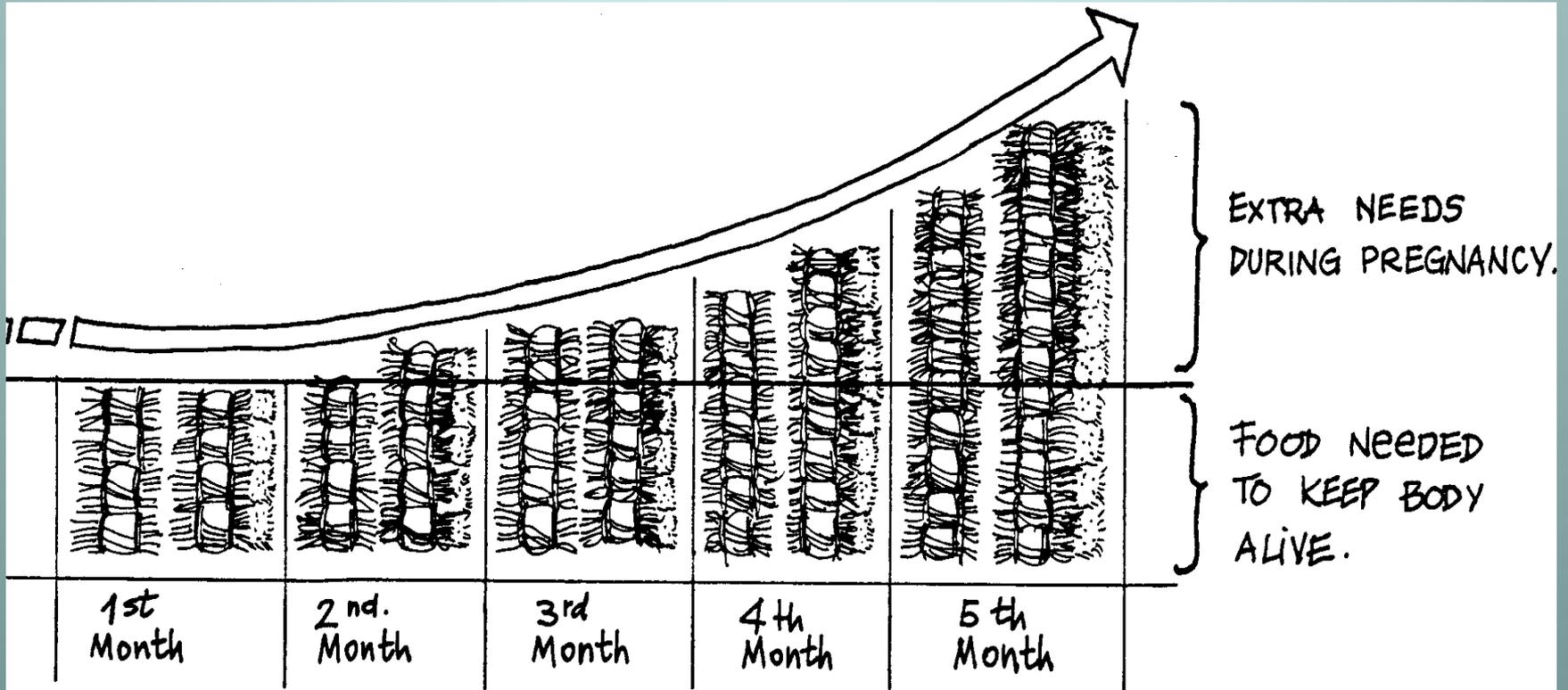


Intensif

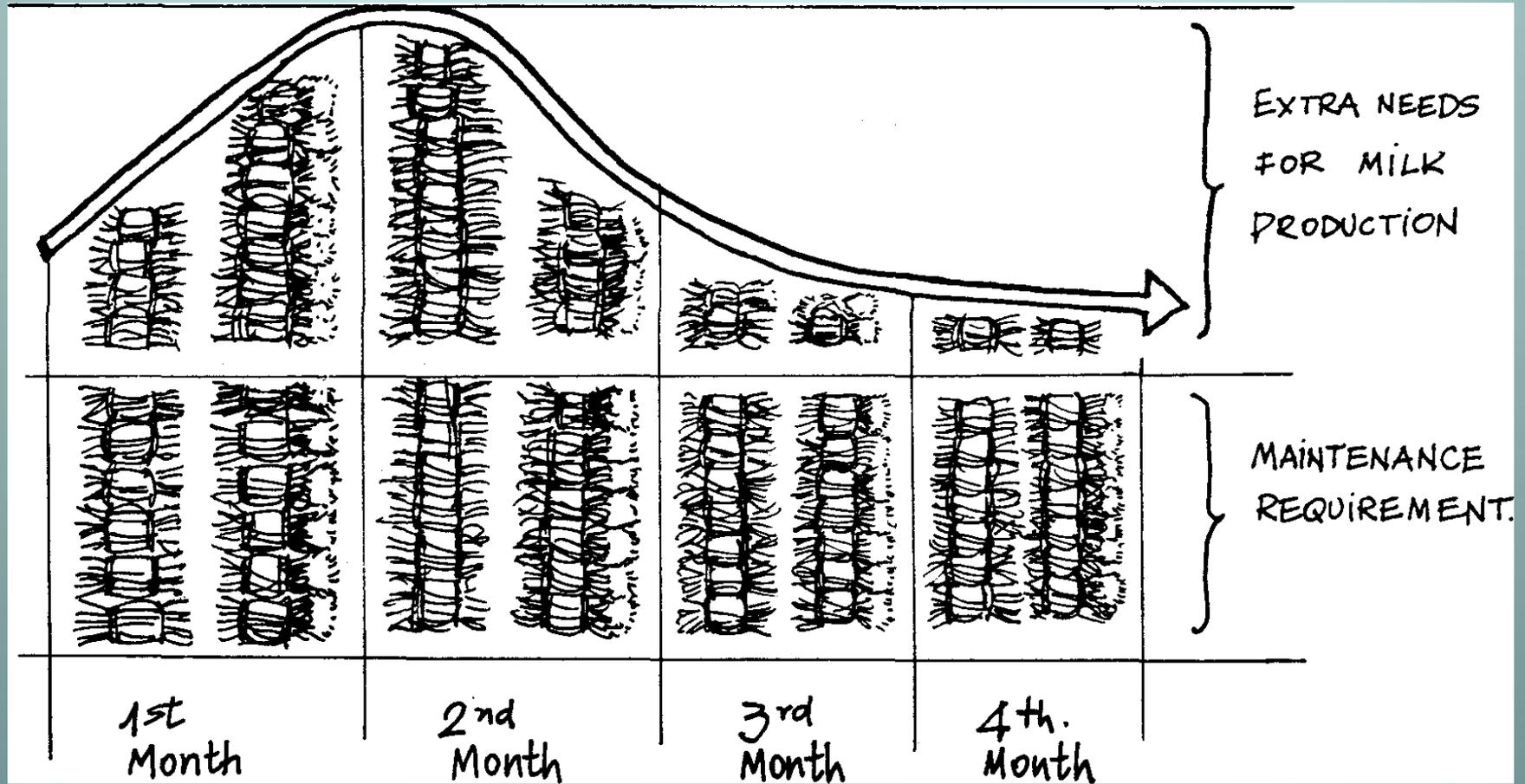
Catatan :

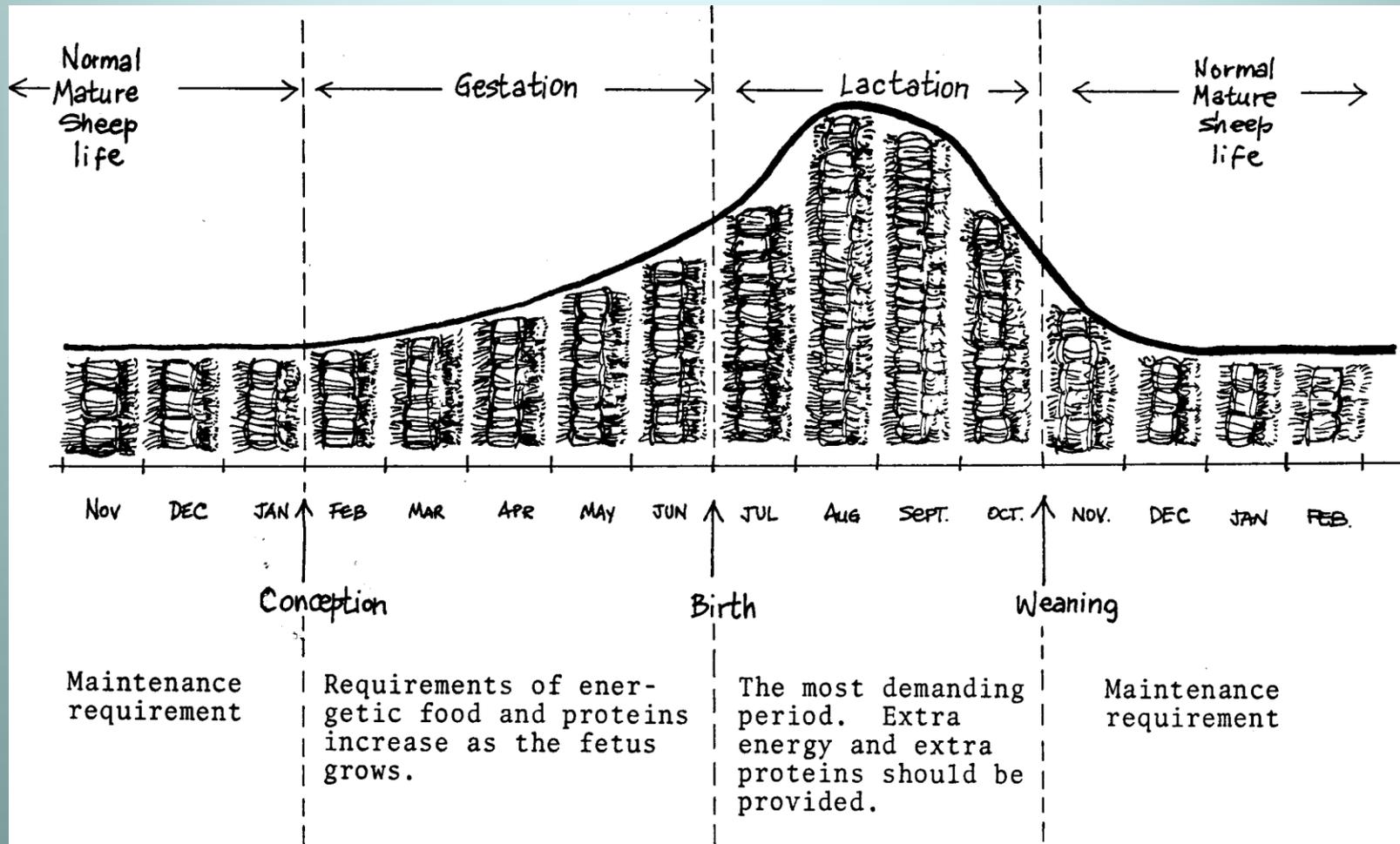
- ❑ Kebutuhan ransum untuk domba/kambing akan berbeda-beda tergantung bobot badan dan status produksi ternak tersebut. Untuk ternak bunting kebutuhannya akan berbeda dengan ternak yang sedang menyusui, atau dengan ternak jantan dewasa atau ternak muda
- ❑ Ransum yang diberikan harus mengandung nutrisi yg sesuai dengan kebutuhannya

Grafik pemberian nutrisi pada domba bunting

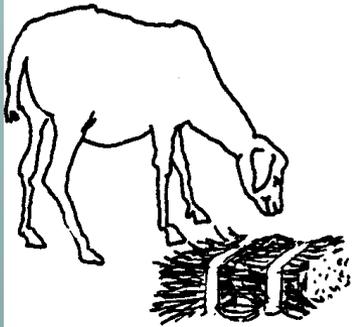


Grafik kebutuhan nutrisi domba menyusui





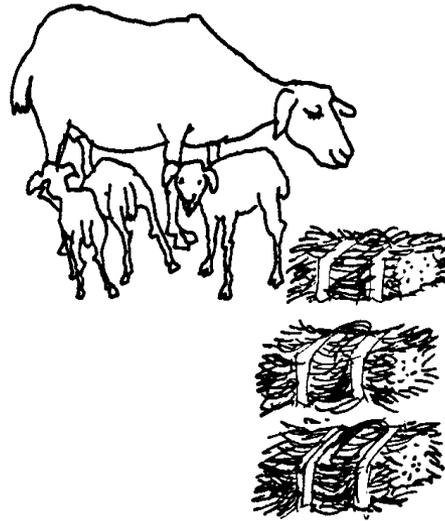
Mature sheep



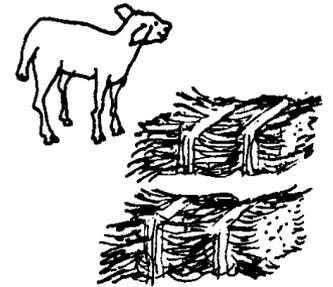
Pregnant ewe



Lactating ewe



Lamb



- Hal-hal penting yang harus dilakukan dalam manajemen pemeliharaan, selain yang telah dikemukakan sebelumnya , yaitu :
- Memandikan ternak/Deeping (jika diperlukan)
- Memotong kuku
- Mencukur bulu

Contoh soal :

Diketahui jumlah anak sekelahiran 1,6, lambing interval 9 bulan, jumlah populasi betina produktif 55%. Setiap bulan dapat menjual 250 ekor anak domba lepas sapih. bila populasi ternak domba yang dipelihara 3000 ekor. Berapa persen tingkat mortalitas harus ditekan?

Quiz

- 1. Coba jelaskan kenapa kandang dapat mempengaruhi produktivitas ternak!
- 2. Sebutkan Syarat-syarat mendirikan kandang!
- 3. Sebutkan model kandang yang saudara ketahui